

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Buku pengayaan ialah buku pelengkap pembelajaran utama di sekolah. Buku pengayaan dapat digunakan oleh pelajar atau masyarakat umum untuk mengembangkan pemikiran, pengetahuan, keterampilan dan mengembangkan potensi diri. Menurut Rofiqoh & Subyantoro (2020), buku pengayaan berisi materi yang dapat digunakan sebagai penunjang buku teks. Sejalan dengan pendapat tersebut, Hapsari & Sumartini (2016) menjelaskan tentang buku pengayaan dapat membantu mencapai tujuan pendidikan. Dapat ditarik kesimpulan dari kedua pendapat di atas, buku pengayaan disusun guna menunjang proses belajar mengajar.

Jika dilihat pada masa sekarang, buku pengayaan sangatlah dibutuhkan pada kegiatan pembelajaran. Ini dapat dilihat melalui penelitian oleh Pertiwi, dkk (2016) yang memperlihatkan bahwa perubahan kurikulum yang menghadirkan banyak teks baru, masih belum disertai dengan ketersediaan buku penunjang. Akibat dari kendala yang telah disebutkan, buku pengayaan menjadi solusi atas kurangnya buku pendukung bagi siswa dan guru. Selain itu, buku pengayaan mempunyai kelebihan yakni memiliki cakupan materi lebih luas. Cakupan yang luas itu dapat membuat pembaca lebih paham mengenai topik utama yang dibahas (Alfarisi & Suseno, 2019).

Saat ini banyak ditemukan berbagai buku pengayaan materi dongeng untuk anak sekolah dasar. Salah satu contoh buku pengayaan materi dongeng

yang diterbitkan PT Intan Pariwara untuk anak sekolah dasar yang dapat ditemukan misalnya buku yang berjudul “Di Balik Dunia Dongeng”. Dari buku yang ditemukan tersebut, dapat dilihat bahwa buku pengayaan materi dongeng yang tersedia masih belum memiliki kebaruan materi. Materi yang dibahas hanya berisi materi-materi dasar dan contoh cerita dongeng serta kurangnya keterlibatan teknologi dalam buku.

Untuk membuat buku pengayaan sesuai dengan perkembangan pembelajaran terbaru, fitur seperti media harus ditambahkan. Contohnya adalah multimedia audiovisual. Menurut Hikmah (2017), media audiovisual adalah media yang menggabungkan suara dan gambar. Dengan menggunakan media audiovisual dalam pembelajaran menyimak, khususnya materi dongeng, ditunjukkan bahwa mereka dapat memberikan stimulus yang kuat kepada siswa untuk membuat lebih mudah bagi mereka untuk memahami apa yang disampaikan dalam cerita. Dengan demikian, tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan (Hakim, 2018).

Terdapat penelitian terdahulu yang telah dilakukan mengenai penyusunan buku pengayaan dengan materi dongeng seperti yang dilakukan oleh Anggraini (2018). Hasil penelitiannya memperlihatkan bahwa dengan adanya pengembangan buku pengayaan dengan melihat kebutuhan siswa dan guru dapat menghasilkan banyak fungsi, yakni untuk mendukung gerakan literasi di sekolah dan meningkatkan pendidikan karakter. Selanjutnya penelitian oleh Hutasoit (2022). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengembangan buku penunjang cerita rakyat Sumatera Utara didasarkan pada

nilai-nilai budaya dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan kegiatan literasi peserta didik. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Novianty (2016). Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa pengembangan buku dongeng memberikan dampak yang efektif dalam penerapan karakter siswa sekolah dasar.

Dari beberapa penelitian tersebut dapat diketahui perbedaan antara ketiga penelitian tersebut dengan penelitian oleh penulis. Perbedaan penelitian sebelumnya, yakni pengembangan buku pengayaan materi dongeng bertujuan untuk penguatan pendidikan karakter dan sebagai penunjang gerakan literasi sekolah. Sedangkan penyusunan buku pengayaan materi dongeng yang disusun oleh penulis yakni bertujuan untuk mengenalkan macam-macam media dongeng serta menarik siswa untuk menyalurkan keterampilan mendongeng secara lisan di media-media tersebut.

Dengan adanya program CoE Entrepreneur Perbukuan, nantinya mahasiswa akan melakukan Praktik Kerja Profesional (PKP) selama 5 bulan. Praktik Kerja Profesional (PKP) adalah program magang mahasiswa CoE Entrepreneur Perbukuan di PT Intan Pariwara. Mahasiswa PKP ditempatkan di PT Intan Pariwara, khususnya di divisi Bahasa Indonesia. Dalam jangka waktu selama 5 bulan berada di divisi Bahasa Indonesia, mahasiswa mengerjakan proyek pembuatan buku pengayaan sesuai dengan pembagian jenjang kelas yang terbagi mulai dari jenjang SD sampai SMA. Buku yang disusun oleh penulis adalah buku dengan jenjang SD.

Selama proses PKP, penulis menyusun buku pengayaan dengan materi dongeng. Penyusunan buku pengayaan materi dongeng dikarenakan materi

dongeng merupakan salah satu bentuk pelestarian warisan nenek moyang yang mudah dimengerti oleh anak-anak. Alasan lainnya dikarenakan materi dongeng memerlukan kebaruan daripada yang telah dibahas di buku-buku sebelumnya. Alasan selanjutnya dikarenakan materi dongeng dapat menjadi pembentuk karakter dan moral pada diri siswa dengan cara yang disukai oleh siswa. Mengajarkan nilai moral, siswa dapat membayangkan tindakan tokoh-tokoh dalam dongeng.

Buku materi dongeng yang telah diterbitkan oleh PT Intan Pariwara masih tekstual dan memiliki pembahasan dasar tentang dongeng tanpa adanya kebaruan. Buku pengayaan materi dongeng yang telah diterbitkan tidak memiliki media atau pun multimedia di dalamnya. Selain itu, buku pengayaan materi dongeng yang telah diterbitkan hanya membahas materi dasar seperti dasar pengertian dari dongeng, jenis-jenis dari dongeng, dan unsur-unsur dari dongeng. Oleh karena itu, dibutuhkan solusi dari permasalahan tersebut, yakni penyusunan buku pengayaan yang lebih modern dengan menyediakan fitur-fitur serta media dan materi yang terbaru.

Materi dongeng juga banyak memiliki manfaat bagi siswa jika diterapkan dalam pembelajaran di kelas. Mempelajari dongeng di kelas memiliki banyak manfaat bagi siswa. Ini termasuk mengajarkan nilai moral melalui tindakan tokoh-tokoh dongeng, mengajarkan nilai-nilai dalam budaya di Indonesia, misalnya kerja sama, sopan dan kesantunan, dan toleransi, membangun imajinasi siswa untuk dapat menyelesaikan masalah di keseharian, dan meningkatkan kecerdasan dalam hal emosional melalui

tindakan tokoh-tokoh dongeng untuk membangun daya empati (Fitriani, 2019).

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis telah menyusun buku pengayaan materi dongeng selama kegiatan PKP. Kegiatan praktik kerja profesional ini penting dilakukan guna memberikan solusi atas kendala terbatasnya buku pengayaan yang menjadi penunjang pembelajaran siswa dengan penyusunan buku pengayaan terbaru. Penyusunan buku pengayaan terbaru ini menghadirkan media dan fitur-fitur digital yang disesuaikan dengan pembelajaran terkini.

Buku pengayaan materi dongeng yang disusun oleh penulis memiliki keterbaruan dalam segi rencana pengembangan materi. Materi dalam buku pengayaan dongeng sebelumnya masih membahas hal dasar mengenai definisi dongeng, jenis-jenis dongeng, serta unsur-unsur dalam cerita dongeng. Dalam buku yang penulis susun memuat materi tentang perbedaan dongeng tekstual dan digital, serta tip-tip membaca dongeng dan mendongeng. Materi yang terbaru tersebut selain menambah wawasan siswa, juga dapat mengajak siswa untuk menguasai keterampilan mendongeng.

## **1.2 Profil Perusahaan Praktik Kerja Profesional**

PT Intan Pariwara adalah perusahaan yang melakukan usaha di bidang penerbitan buku. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1982 oleh Bapak Suwito dan berpusat di Kabupaten Klaten. Awalnya perusahaan ini berbentuk CV (persekutuan komanditer), dengan berjalannya waktu perusahaan ini kemudian berbentuk PT (perseroan terbatas). PT Intan Pariwara memiliki visi untuk meningkatkan potensi siswa dengan menyediakan buku pelajaran dan buku

penunjang berkualitas tinggi. Perusahaan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada siswa, meningkatkan kecerdasan siswa, membekali siswa dengan keterampilan, dan memberikan layanan terbaik untuk dunia pendidikan. PT Intan Pariwara memiliki beberapa anak perusahaan di antaranya Cempaka Putih, Jelajah Ilmu, Rumah Juara Indonesia, Saka Mitra Kompetensi, Caraka Darma Aksara, PT Taka Publisher, PT Maraga Borneo Tarigas, PT Sunda Kelapa Pustaka, Aksarra Sinergi Media, dan lainnya.

Pada awalnya, perusahaan ini hanya menerbitkan dan mencetak berbagai macam buku pelajaran yang dimulai dari jenjang TK sampai dengan SMA. Seiring berjalannya waktu, perusahaan ini mulai melebarkan sayapnya pada usaha sarana prasarana pendidikan seperti alat tulis dan lainnya. Pada masa sekarang, PT Intan Pariwara telah memiliki 164 kantor area di seluruh Indonesia.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Dari penjelasan yang diuraikan maka dari itu pembahasan permasalahan yang ada di penelitian ini yakni:

1. Bagaimana proses penyusunan buku pengayaan mata pelajaran Bahasa Indonesia materi dongeng kelas VI berdasarkan standar penerbitan PT Intan Pariwara?
2. Bagaimana penyelesaian pembuatan multimedia audiovisual dalam buku pengayaan materi dongeng Bahasa Indonesia SD kelas VI?

### **1.4 Tujuan Praktik Kerja Profesional**

Dapat dilihat dari rumusan masalah, tujuan penelitian ini yakni:

1. Menjelaskan penyusunan buku pengayaan mata pelajaran Bahasa Indonesia materi dongeng kelas VI berdasarkan standar penerbitan PT Intan Pariwara.
2. Menjelaskan penyelesaian pembuatan media audiovisual dalam buku pengayaan materi dongeng Bahasa Indonesia SD kelas VI?

### **1.5 Manfaat Praktik Kerja Profesional**

Dari permasalahan dan apa tujuan yang akan dicapai, diharapkan penelitian ini bisa bermanfaat secara langsung juga tidak langsung bagi dunia pendidikan. Selain itu, penelitian juga bermanfaat sebagai:

1. Manfaat teoretis

Penulis berharap penelitian dapat bermanfaat secara teoretis yakni memberi pendalaman materi dongeng kepada siswa sekolah dasar kelas VI sesuai dengan pembaharuan kurikulum.

2. Manfaat praktis

Kebermanfaatan praktis penelitian ini bermanfaat untuk dapat mengembangkan wawasan serta pengalaman langsung praktik kerja profesional (PKP) dan penyusunan buku sesuai standar penerbit.

Manfaat praktis lainnya yakni:

- a. Untuk guru, buku pengayaan materi dongeng yang disusun akan membuat pembelajaran dalam kelas menjadi aktif, kreatif, dan menyenangkan karena memuat variasi materi yang menambah wawasan siswa serta memantik keinginan siswa untuk menerapkan keterampilan berbahasa dongeng.

- b. Untuk siswa, buku pengayaan yang disusun memiliki variasi materi yang akan membentuk karakter serta budi pekerti siswa lewat pembelajaran yang menyenangkan.
- c. Untuk siswa, materi yang telah disusun dalam buku pengayaan materi dongeng akan mengembangkan keterampilan berbahasa siswa yang bisa digunakan untuk kegiatan lomba dan kompetisi dongeng.
- d. Untuk perusahaan penerbitan yakni menambah kebaruan buku dari segi materi dengan memanfaatkan teknologi terkini.

